

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Bahasa yang baik akan membantu orang yang kita ajak berbicara memahami apa yang kita bicarakan, dan ini akan berdampak pada cara komunikasi berjalan. (Mailani, 2022). Pada suatu pendidikan penggunaan bahasa Indonesia sangat penting karena mengingat latar belakang budaya bangsa Indonesia yang beragam, bahasa Indonesia berfungsi sebagai “bahasa nasional, bahasa pemersatu, dan bahasa resmi”. Oleh karena itu, semua orang Indonesia harus menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia bukan hanya sebagai bahasa persatuan, tetapi juga harus berfungsi untuk melindungi bahasa Indonesia dari pengaruh bahasa asing. Penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah masih sangat terbatas baik guru maupun siswa secara tidak sadar selalu menggunakan bahasa daerah sebagai alat komunikasi. Penggunaan bahasa Indonesia di sekolah sangat penting karena mempunyai manfaat untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa. Literasi mencakup membaca dan menulis, termasuk puisi, pantun, cerpen, novel, dan genre lainnya. Literasi juga terkait dengan aktivitas yang akan dilakukan siswa di sekolah. Literasi juga berarti mengungkapkan pikiran melalui simbol dan bahasa yang membentuk pengertian. Dalam komunikasi sehari-hari, manusia membutuhkan kemampuan membaca dan menulis. (Rokmana, 2023)

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, ada empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain harus saling berkaitan dan menentukan (Dalman, 2016). Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Menulis dapat didefinisikan sebagai hal yang paling umum dilakukan oleh setiap orang. Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan dilatih. Selain itu, menulis memerlukan motivasi dan keterampilan tambahan. (Susanto, 2019). Menulis adalah pengungkapan pendapat, pikiran, dan gagasan dalam rangkaian kalimat. Selain itu, menulis juga menulis surat dengan pena atau sering disebut dengan pulpen, menyampaikan pikiran atau pandangan, serta mencipta dan mendeskripsikan cerita. Saat menulis, penulis juga dapat dipengaruhi oleh suasana hati dan latar belakang hari itu. Menulis bukan sekedar coretan tinta di buku: itu harus memiliki makna dan informasi yang akan disampaikan. Untuk menyampaikan informasi kepada pembaca, tulisan harus disajikan dengan tata bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang. Selain itu, ada metode tertentu yang digunakan untuk menyusun tulisan secara sistematis.

Khususnya di kelas II SD sudah mulai menanamkan bakat dasar untuk menulis dengan baik dan benar agar siswa mampu menguasai keterampilan menulis. Akan tetapi, pembelajaran ini cenderung rendah atau belum mampu mewujudkan hal tersebut terhadap minat menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hal ini masih menjadi kendala yang dihadapi oleh guru. Salah satu

kendala yaitu kurangnya pembelajaran yang inovasi kita sebagai tenaga pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan selama dua hari mulai dari tanggal 30 Mei 2023 sampai 31 Mei 2023 kepada guru kelas II SD di Gugus VIII Abiansemal ditemukan permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu (1) Kurangnya media yang mendukung proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik dan siswa merasa cepat bosan; (2) kurangnya penerapan model pembelajaran yang kreatif khususnya pada keterampilan menulis; (3) siswa belum mampu menulis dengan baik dan benar; (4) siswa belum mampu menggunakan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang serta penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,); (5) dari hasil pemeriksaan tulisan ada beberapa siswa yang belum mampu untuk menyusun kalimat sesuai bentuk, ukuran dan pola serta siswa belum mampu menulis dengan rapi dan belum mampu menulis dengan bersih; (6) ada juga karena keturunan orang tua, kondisi ibu dan pola makan saat hamil, kejang saat masih balita, lingkungan sekitar, hal ini besar pengaruhnya terhadap keterlambatan siswa termasuk terlambat dalam keterampilan menulis; (7) beberapa siswa yang kesulitan dalam menulis bahkan untuk menulis garis sederhana. Jika hal ini dibiarkan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian keterampilan menulis siswa.

Pada permasalahan tersebut, ada beberapa upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas sehingga siswa termotivasi dalam belajar. Model

pembelajaran tersebut adalah *Project Based Learning* berbasis literasi. Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek (Wahyuni, 2019). Menurut Shodiqoh Mira (2022) Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang berpusat pada ide-ide dan prinsip-prinsip utama dari suatu bidang. Ini melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas penting lainnya, memberi mereka kesempatan untuk bekerja secara mandiri dan menghasilkan hasil yang berharga dan realistis. berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli dapat disimpulkan *project based learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berangkat dari suatu latar belakang masalah untuk mengerjakan suatu proyek atau aktivitas nyata yang akan membuat siswa mengalami berbagai kendala-kendala kontekstual sehingga harus melakukan investigasi/inkuiri dan pemecahan masalah untuk dapat menyelesaikan proyeknya sehingga dapat mencapai kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kelebihan model *Project Based Learning* Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mereka perlu untuk dihargai dan mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting.

Adapun karakteristik Model *Project Based Learning* yaitu (a). Penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan produk; (b) Peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan; (c) Proyek melibatkan peran teman sebaya, guru, orang tua, bahkan masyarakat; (d) Melatih kemampuan berpikir

kreatif; (e) Situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan.

Kurikulum 2013 dirancang untuk mendidik generasi muda dengan keterampilan abad modern. Itu menuntut siswa memiliki kemampuan 4C (*Critical Thinking, Communiaction, Collaboration, Creativity*) (Riyani dan Wulandari 2022). Saat ini, teknologi, informasi, dan komunikasi telah berkembang pesat dan menyentuh seluruh bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Dengan kata lain, kita telah memasuki era digital. Beberapa efek era digital termasuk kemudahan mendapatkan akses ke berbagai sumber pendidikan. Pada era modern, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi untuk mencari dan memanfaatkan sumber belajar dan bahan ajar bagi siswanya. Dewi, 2019 (dalam Riyani dan Wulandari 2022)

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbasis Literasi Terhadap Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II di Gugus VIII Abiansemal”

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Media pembelajaran cenderung kurang menarik
- 1.2.2 Motivasi belajar siswa pada keterampilan menulis bahasa indonesia masih rendah
- 1.2.3 Siswa kesulitan dalam menulis garis sederhana

- 1.2.4 Siswa belum mampu menyusun kalimat dengan tepat, bentuk dan ukuran tulisan belum rapi serta kebersihan dalam menulis masih kurang.

1.3. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini memiliki pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk memberi gambaran yang jelas berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu, penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas II di Gugus VIII Abiansemal, peneliti hanya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* hal yang diukur dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis siswa.

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimanakah keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis literasi pada siswa kelas II Gugus VIII Abiansemal tahun pelajaran 2023/2024?
- 1.4.2 Bagaimana keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas II Gugus VIII Abiansemal tahun pelajaran 2023/2023?

- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis Literasi dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada Kelas II SD Gugus VIII Abiansemal tahun ajaran 2023/2024?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model *Project Based Learning* berbasis literasi pada siswa kelas II di Gugus VIII Abiansemal tahun ajaran 2023/2024.
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas II Gugus VIII Abiansemal tahun pelajaran 2023/2024.
- 1.5.3 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis berbasis literasi pada Kelas II SD Gugus VIII Abiansemal tahun ajaran 2023/2024

1.6. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini akan memperkaya teori-teori yang telah ada serta menambah wawasan keilmuan, pengembang keilmuan secara umum serta dapat memberi gambaran model pembelajaran inovatif, kreatif dan media pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tepatnya pada keterampilan menulis.

1.6.2 Manfaat praktis

1.6.2.1 Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat mempermudah cara belajar serta siswa termotivasi untuk belajar mengenai keterampilan menulis di SD serta bermanfaat bagi siswa untuk menumbuhkan kreativitas belajar.

1.6.2.2 Bagi guru

Dapat dibapai untuk masukan yang positif dan memberikan gambaran kepada guru pentingnya menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* khususnya pada keterampilan menulis di SD untuk menciptakan pembelajaran kreatif, aktif dan inovatif.

1.6.2.3 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan dapat memberikan gambaran dalam merancang program pembelajaran

yang berharga bagi pihak sekolah terutama kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya pada keterampilan menulis di sekolah dasar.

1.6.2.4 Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Khususnya dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis literasi terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sekolah Dasar.

